

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas kerja pegawai sangat penting bagi berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Pentingnya efektivitas kerja pegawai adalah untuk melakukan perbaikan secara terus menerus bagi perusahaan, peningkatan mutu hasil kerja oleh perusahaan, memberdayakan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan dapat dilakukan dengan memberikan hak-haknya sebagai pegawai. Efektivitas kerja pegawai dapat dicapai jika didukung oleh para pemimpin yang mengawasi kerjanya oleh sebab itu, dengan pengawasan dari masing-masing individu atau pengawasan dari pimpinannya itu merupakan hal yang sangat penting demi kelancaran pekerjaan yang dikerjakan.

Menurut Siagian, (2008:154) ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai diantaranya yaitu ; disiplin kerja dan pengawasan kerja yang baik. Faktor pertama yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah suatu keadaan tertib dimana seseorang atau kelompok orang yang bergabung dalam perusahaan tersebut berkehendak mematuhi dan menjalankan peraturan-peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang tecermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Dengan diterapkan disiplin kerja pada setiap pegawai maka akan tercipta suatu keadaan tertib dimana pegawai akan melaksanakan pekerjaan dan kewajiban-kewajibannya dengan perasaan senang tanpa paksaan. Selain itu perlu pula dimbangi dengan pemenuhan sarana untuk bekerja serta peningkatan

kesejahteraan pegawai agar pegawai terdorong untuk berdisiplin dalam melaksanakan pekerjaannya.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai adalah pengawasan kerja. Pengawasan kerja merupakan hal yang sangat penting karena masing-masing organisasi atau instansi memerlukan pengawasan yang tergantung dari faktor-faktor situasional seperti ukuran organisasi, kebijakan organisasi, sasaran organisasi, sejumlah perubahan yang terjadi, kompleksitas obyek yang dikontrol dan suasana pendelegasian yang ada didalam suatu instansi atau organisasi.

Berdasarkan temuan Tim Audit BRI Kantor Wilayah yang dilakukan di Kantor BRI Unit Sekip, menunjukkan bahwa disiplin kerja yang dilakukan pegawai Kantor BRI Unit Sekip masih terdapat penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai misalnya kurang tertibnya pegawai dalam menggunakan jam kerja dan kurang efisiennya pekerjaan yang dilakukan pegawai.

Sistem pengawasan ada beberapa bentuk yaitu pengawasan dari pihak internal dan pengawasan dari pihak eksternal. Pengawasan dari pihak internal yaitu RAU (*Resident Auditor Unit*) sedangkan pengawasan dari pihak eksternal yaitu meliputi Tim Kantor Wilayah dan Tim Kantor Inspeksi. Sementara pengawasan yang diterapkan dipihak perusahaan rutin dilaksanakan setiap harinya. Apabila terjadi kesalahan terhadap hasil prosedur kerja maka RAU (*Resident Auditor Unit*) mengawasi tindakan perbaikan yang akan segera dilakukan sebagai wujud dari umpan balik dari pengawasan, dan jika terjadi penyimpangan-penyimpangan *mayor* dan *fraud* maka pihak Kantor Wilayah dan

Tim Kantor Inspeksi akan turun mengawasi kerja dari cabang dan unit kerja tersebut.

Memperhatikan uraian penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor PT.BANK BRI (PERSERO) Unit Sekip Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas permasalahan sebagai dasar penulisan ini, maka dirumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah Pengaruh disiplin dan pengawasan kerja mempengaruhi efektivitas kerja pegawai Kantor PT. Bank BRI (Persero) Unit Sekip Medan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor PT. Bank BRI (Persero) Unit Sekip Medan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dalam hal disiplin, pengawasan kerja dan efektivitas kerja pegawai.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang dapat dijadikan saran dalam memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan.
3. Bagi pihak lain diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya di masa-masa mendatang

